

BAB III

METODE

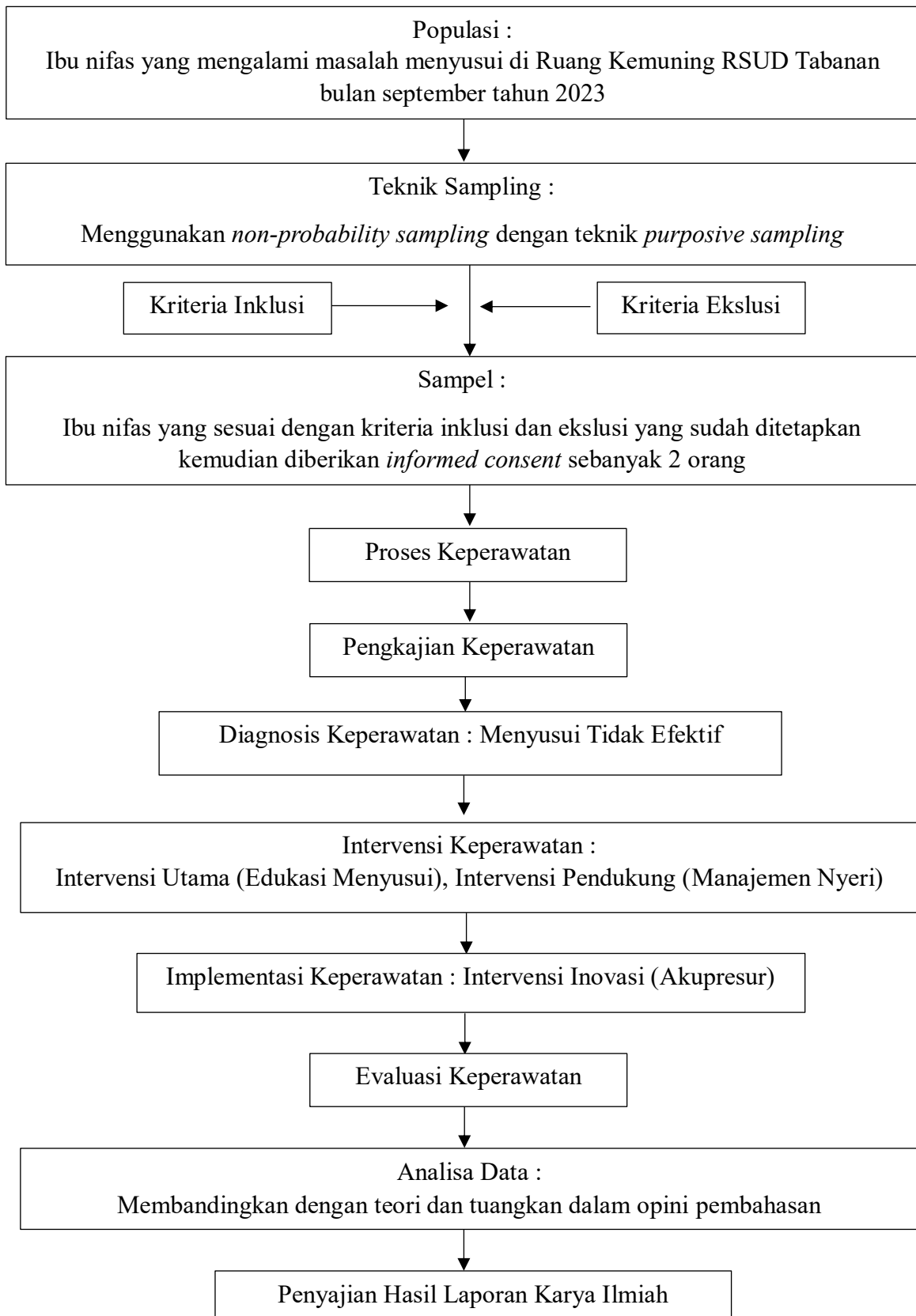
A. Jenis Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode studi kasus dan pendekatan 5 proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa - peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus yang merupakan suatu pendekatan dalam mempelajari suatu peristiwa yang unik dari suatu kasus yang spesifik (Nursalam, 2017).

Studi kasus yang diteliti adalah kejadian, aktivitas, atau orang dan mendeskripsikan atau menggambarkan asuhan keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu nifas dengan intervensi akupresur *point for lactation* di Ruang Kemuning RSUD Tabanan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan langkah atau proses metodis dalam proses penelitian. Bagan berikut memberikan ilustrasi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam studi keperawatan ilmiah akhir penulis.



Gambar 7 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus telah dilakukan di Ruang Kemuning RSUD Tabanan. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei dan pengumpulan data dilaksanakan tanggal 9-23 September 2023. Adapun jadwal kegiatan penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang mengalami masalah menyusui yang dirawat di Ruang Kemuning RSUD Tabanan pada bulan september tahun 2023 sebanyak 15 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah ibu nifas yang berada di Ruang Kemuning RSUD Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Jumlah sampel pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebanyak 2 orang ibu nifas dengan diagnosis keperawatan menyusui tidak efektif yang akan diberikan asuhan keperawatan selama 2x24 jam. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu nifas dengan persalinan normal hari ke 1 yang dirawat di Ruang Kemuning RSUD Tabanan yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu nifas yang mengalami masalah menyusui tidak efektif dengan tanda gejala ASI sukar keluar, payudara terasa penuh dan tegang, tidak mampu menyusui bayinya, nyeri atau lecet pada payudara
- 3) Ibu nifas yang belum keluar kolostrum
- 4) Ibu nifas yang bersedia menandatangani *inform consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk mengeliminasi atau mengeluarkan orang yang karena berbagai alasan tidak memenuhi persyaratan inklusi untuk penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu nifas dengan persalinan post section caesarea
- 2) Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu nifas yang mengundurkan diri ditengah proses penelitian

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki penulis (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan alat ukur dan pemeriksaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam

medis (P. D. Sugiyono, 2013). Jenis data yang diperoleh dalam studi kasus ini yaitu data primer dengan menggunakan teknik wawancara, meliputi identitas ibu, riwayat kesehatan ibu, dan keluhan ibu saat melahirkan secara subjektif, serta dengan cara observasi langsung terhadap subjek penelitian, meliputi pemeriksaan fisik dan psikososial, serta keluhan ibu saat melahirkan secara objektif.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. Penulis melakukan pengurusan ijin studi pendahuluan, dimulai dari ijin institusi yaitu kepala bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan nomor surat KH.03.03/F.XXXII.13/03/3/2024
- b. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari bidang pendidikan jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke bidang pendidikan dan penelitian RSUD Tabanan
- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan data kasus dengan nomor surat 445/091/TIMKORDIK/RSUD/2024. Mahasiswa kemudian melakukan pengambilan data di ruang Kemuning RSUD Tabanan
- d. Mempersiapkan instrument penelitian terkait Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian Intervensi Akupresur *Point For Lactation* Pada Ibu Nifas Di Ruang Kemuning RSUD Tabanan.
- e. Responden yang diteliti merupakan ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi yang sedang berada di Ruang Kemuning RSUD Tabanan.

- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta menjamin kerahasiaan identitas responden.
- g. Responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden, jika responden setuju maka lembar persetujuan langsung ditandatangani.
- h. Melakukan pengkajian menggunakan cara wawancara dan observasi, seperti pengukuran vital sign, pemeriksaan fisik dan psikososial kepada responden yang telah bersedia untuk diteliti.
- i. Melakukan analisis data menggunakan data yang diperoleh dan merumuskan diagnosis keperawatan, serta menetapkan rencana keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI.
- j. Penulis dengan didampingi bidan memberikan intervensi akupresur ST 15, ST 16, CV 17, ST 18, SP 18 kepada responden setelah didiagnosis dengan menyusui tidak efektif.
- k. Setelah rangkaian terapi yang diberikan selesai, penulis mendokumentasikan evaluasi responden terhadap intervensi yang telah diberikan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur fenomena alam maupun sosial yang dipergunakan mengamati suatu penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lembar dokumentasi asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi serta evaluasi keperawatan. Format asuhan keperawatan pada kasus kelolaan ini memakai format asuhan keperawatan post natal serta langkah-langkah terapi akupresur sebagai intervensi dilakukan pada prosedur terlampir.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data memiliki arti mengubah data mentah (*raw data*) menjadi data yang siap digunakan atau data untuk dianalisis (Sinaga, 2017). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan penulis dalam pengolahan data yaitu :

a. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijasikan dalam suatu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperoleh untuk menjawab suatu penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah setelah data disajikan yaitu pembahasan dan membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan teori secara teoritis dengan perilaku kesehatan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai dengan proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan hasil analisis pemberian terapi inovasi.

2. Analisis data

Data yang telah ditemukan dan terkumpul pada saat pengkajian selanjutnya dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisis data, diperlukan kemampuan mengkaitkan data dan menghubungkan data tersebut dengan konsep,

teori, dan prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah kesehatan dan keperawatan pasien. Setelah ditemukannya masalah, tahap selanjutnya menentukan diagnosis dan merumuskan diagnosis prioritas yang harus dilaksanakan, membuat rencana asuhan keperawatan, memberikan implementasi keperawatan dan terakhir evaluasi keperawatan serta melakukan pendokumentasian keperawatan (Sinaga, 2017).

G. Etika Penelitian

Kegiatan penelitian keperawatan hampir 90% menggunakan subjek manusia, maka penulis harus paham dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar penulis tidak melanggar hak-hak (otonomi) pada manusia sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* / menghormati harkat martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Penulis memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Penulis tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality* / kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden.

3. *Justice* / keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, penulis tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial

ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Penulis menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficience dan non maleficience

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien.